

ABSTRAK

Nama : Avionika Mega Arasy
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul : Hubungan Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Cepat Saji Dengan Kejadian Gejala Faringitis Kronik Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Angkatan 2021 Dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang: Faringitis kronik adalah suatu inflamasi kronik pada mukosa faring akibat dari infeksi, alergi atau iritasi kronik. Tanda dan gejala faringitis kronis yaitu rasa kering atau gatal pada tenggorokan, nyeri saat menelan dan rasa seperti terdapat benda asing. Makanan cepat saji dapat diartikan sebagai makanan yang dapat dihidangkan dan dikonsumsi dalam waktu seminimal mungkin atau juga dapat diartikan sebagai makanan yang dikonsumsi secara cepat. Dalam Islam kita di haruskan untuk mengonsumsi makanan yang tidak di haram kan menurut syariat agama. Selain itu kita juga diwajibkan untuk mengonsumsi makanan yang baik, baik disini diartikan sebagai makanan tersebut dapat memiliki manfaat yang baik bagi tubuh.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kebiasaan mengonsumsi makanan cepat saji terhadap kejadian gejala faringitis kronik.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik, data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2021 dengan jumlah sampel 252 responden. Analisa data dilakukan dengan analisa univariat dan bivariat.

Hasil: Dari 252 responden yang merupakan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2021, hasil pengisian kuesioner menunjukkan bahwa terdapat hasil tertinggi berdasarkan analisis bivariat adalah 43 responden (19,5%) mengalami gejala faringitis kronik setelah mengonsumsi makanan cepat saji. Hasil uji statistik *Chi-square* didapatkan nilai *Continuity Correction* = 0,026 dimana $p < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan antara kebiasaan mengonsumsi makanan cepat saji dengan kejadian gejala faringitis kronik.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara kebiasaan mengonsumsi makanan cepat saji dengan kejadian gejala faringitis kronik pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI angkatan 2021.

Kata Kunci: Faringitis kronik, Makanan cepat saji.